**1. Saron**

Cara memainkan: dipukul menggunakan palu.

Keterangan: merupakan salah satu instrumen gamelan yang termasuk dalam keluarga balungan. Cara memainkannya yaitu, tangan kanan memukul wilahan / lembaran logam dengan tabuh, lalu tangan kiri memencet wilahan yang dipukul sebelumnya untuk menghilangkan dengungan yang tersisa dari pemukulan nada sebelumnya. Teknik ini disebut *memathet*.

**2. Simbal**

Cara memainkan: dipukul.

Keterangan: pembuat simbal terkenal dari [Turki](https://id.wikipedia.org/wiki/Turki) hingga kini membuat simbal dari campuran [logam](https://id.wikipedia.org/wiki/Logam) dengan rumus campuran tetap dan dijaga kerahasiannya. Simbal ini masuk dalam alat musik yang bertempo [cepat](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Cepat&action=edit&redlink=1).

**3. Octoban**

Cara memainkan: dipukul.

Keterangan: disebut sebagai quarter tom tom merupakan alat musik berbentuk tabung panjang yang biasanya terdapat dalam drum set.

**4. Gandrang**

Cara memainkan: dipukul.

Keterangan: berfungsi sebagai alat pengiring tarian tradisional, juga menjadi penanda diadakannya upacara tradisional, diantaranya upacara pernikahan adat Makassar.

**5. Timpani**

Cara memainkan: dipukul dengan stick.

Keterangan: alat musik ini terdiri dari sebuah kulit yang disebut sebagai [kepala](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kepala_drum&action=edit&redlink=1) yang dipakaikan di atas sebuah mangkuk besar yang secara tradisional terbuat dari [tembaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Tembaga).

**6. Cajon**

Cara memainkan: dipukul permukaannya.

Keterangan: alat musik ini memiliki bentuk kotak kubus yang terbuat dari lembaran kayu tipis atau triplek. Sejumlah triplek tersebut dipasang pada semua sisi Cajon, dengan bagian belakang dibuatkan sebuah lubang.

**7. Conga**

Cara memainkan: dipukul.

Keterangan: berasal dari Afrika, terbuat dari kayu, juga fiberglass. Bagian atas dilapisi kulit hewan sebagai membran penghasil bunyi.